

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI KELURAHAN PANGKALAN DODEK BARU

Dewi Atika

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli
dewiatika.manajemen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan materi pelatihan kewirausahaan dan menjelaskan upaya dalam meningkatkan UMKM. Pendekatan dan rancangan dalam penelitian ini meliputi penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data serta verifikasi dan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data, memilih hal – hal penting dari data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Display data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh arsip atau foto dokumentasi kegiatan. Hasil yang didapat dari peserta didik terlihat peserta sangat termotivasi untuk menjadi wirausaha, Peserta dari kalangan ibu rumah tangga langsung berani menunjukkan bakat dan keterampilannya dalam berdagang. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru,

Kata Kunci: *Pelatihan Kewirausahaan, Meningkatkan UMKM*

ABSTRACT

This research aims to present entrepreneurship training material and explain efforts to improve MSMEs. The approach and design in this research includes qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data display and verification and conclusions. Data reduction is carried out by simplifying the data, selecting important things from data obtained from in-depth interviews, observation and documentation. Data display in this research is carried out in the form of narrative descriptions supported by archives or photo documentation of activities. The results obtained from the students showed that the participants were very motivated to become entrepreneurs. Participants from housewives immediately dared to show their talents and skills in trading. So it can be concluded that entrepreneurship training has a very positive influence on increasing MSMEs in Pangkalan Dodek Baru Village,

Keywords: *Entrepreneurship Training, Improving Msmes*

PENDAHULUAN

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam kegiatan atau berbagai kegiatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatihan berusaha memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas terkait pekerjaan. Ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan secara langsung (Truelove dalam Masadeh 2012).

Dalam era globalisasi saat ini tingkat persaingan semakin ketat terutama dalam mencari pekerjaan maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa bergantung pada pemerintah agar selalu memberi bantuan kepada masyarakat, hendaknya ada keinginan masyarakat untuk berwirausaha. Salah satu cara untuk mendirikan sebuah usaha terlebih dahulu kita harus mempunyai jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi yang kuat

dalam menjalankan suatu usaha, oleh karena itu perlu adanya pelatihan berwirausaha ini. Pembinaan dan pengembangan usaha dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dan meningkatkan kemampuan berusaha kedepan, haruslah dilakukan dengan penataan ulang segala aspek, kebijakan dan prosedur dari sistem yang telah diterapkan selama ini baik secara nasional maupun regional dan lokal. Bidang usaha difokuskan pada penciptaan produk dan jasa yang diinta pasar baik pasar input maupun pasar output dengan mengandalkan keunggulan kompetitif (Susita et al, 2017).

Pangkalan Dodek Baru merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Setiap tahunnya Kelurahan Pangkalan Dodek Baru mengadakan pelatihan atau pengembangan keterampilan kepada masyarakatnya, salah satunya pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini dihadiri oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diwilayah Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. kegiatan pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi para pelaku UMKM. Dalam mengembangkan usaha mereka. Berbagai topik dibahas selama pelatihan mulai dari manajemen usaha, pemasaran, hingga strategi pengembangan bisnis. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan UMKM yang nantinya dapat menambah penghasilan anak anak muda dan ibu rumah tangga ekonomi kelas bawah khususnya warga Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk belajar dari para ahli dan praktisi bisnis yang telah berhasil dalam menjalankan usaha mereka. Mereka juga memiliki kesempatan untuk nerbagi pengalaman dan bertukar Ide dengan sesama pelaku UMKM.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi, sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan saran devisa bagi negara. UMKM sering menjadi penghasil lapangan kerja terbesar dibanyak negara, terutama disektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk lokal, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang belum beruntung.

Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang – peluang, mengumpulkan sumberdaya yang diperlukan dan bertindak untuk emndapatkan keuntungan dari peluan tersebut. Kewirausahaan merupakan kombinasi dari karakter wirausaha, kesempatan, dukungan sumber daya dan tindakan (Rumawas, 2018).

Saat ini peluang untuk memulai langkah sebagai wirusaha sudah sangat terbuka. Pemerintah maupun perbankan pun telah mendukung para wirausaha melalui pemberian keuangan. Akses tersebut diharapkan dapat memberi kesempatan bagi wirausaha dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka (Aryani et all, 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pengertian metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2009:21) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Subjek penelitian ini adalah Ketua PKK, Anggota PKK dan masyarakat yang menjadi peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada masyarakat yang ingin mendirikan sebuah usaha. Observasi dan dokumentasi dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan kewirusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data serta verifikasi dan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data, memilih hal – hal penting dari data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Display data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh arsip atau foto dokumentasi kegiatan. Sedangkan verifikasi dan simpulan merupakan kesimpulan yang diambil oleh peneliti berdasarkan kondensasi dan display data yang dilakukan. Selanjutnya data yang sudah dianalisis di uji keabsahannya dengan uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bapak Lurah Kelurahan Pangkalan Dodek Baru menyatakan, “Pelatihan kewirausahaan ini merupakan salah satu upaya kami untuk mendukung pengembangan UMKM di wilayah kami. Kami berharap para peserta dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka.” Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru dapat semakin berkembang dan berkontribusi dalam memajukan perekonomian lokal. Semangat kewirausahaan dan inovasi diharapkan akan terus tumbuh dikalangan masyarakat untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Berdasarkan hasil yang didapat dari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan

Penggerakkan atau pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk meggerakkan (memotivasi) seseorang atau kelompok yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaan pelatihan yaitu:

- a. Rekrutmen peserta pelatihan kewirausahaan adalah masyarakat atau anggota PKK Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, photo copy KTP dan photo 3x4 2 lembar.
- b. Bahan media pembelajaran yaitu: kulit kerang, air mineral, minyak makan, tepung, ikan teri, lesung penggiling dll.
- c. Konsep pemasaran dengan menggunakan stategi marketing mix 4P, yaitu:
 - Produk
kerupuk ikan teri, bubuk berkalsium dari kulit kerang, face mist
 - Price
Harga bervariasi mulai dari Rp. 10.000 – Rp. 30.000 tergantung jenis produk
 - Place
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Batubara, Kantor Kelurahan Pangkalan Dodek Baru, Stand Bazar Batubara, Warung Klontong, Grosir, toko offline dan online dll.
 - Promosi
Promosi produk dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi salah satunya yaitu: Media Sosial, Video Konten Youtube, Banner, Spanduk dll.
- d. Alokasi waktu, alokasi waktu merupakan patokan Lembaga, pserta didik, trainer untuk melaksanakan pelatihan kewitausahaan. Pengalokasian waktu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang sudah menjadi kesepakatan Bersama antara Lembaga, Trainer dan peserta.
- e. Tempat belajar dan sarana penunjang
Tempat belajar dan sarana penunjang ialah wadah bagi peserta dalam melaksanakan pelatihan kewirausahaan, adapun gambar dibawah ini

menunjukkan bahwa tempat belajar dan sarana penunjang dalam melakukan kegiatan sangat kondusif/nyaman yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Pangkalan Dodek Baru.



Gambar 1. Sosialisasi Kewirausahaan



Gambar 2. Peserta Kewirausahaan

- f. Sumber Belajar.
- sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan seseorang untuk memfasilitasi segala kegiatan belajar. Adapun gambar dibawah ini menunjukkan salah satu fasilitas belajar yang diberikan oleh Ibu Ketua PKK dan Bapak Lurah Kelurahan Pangkalan Dodek Baru Hasil temuan yang berhubungan dengan teori diatas setiap peserta dapat menciptakan peluang kerja dan memiliki penghasilan tambahan, menumbuhkan umkm khususnya di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru.



Hasil yang didapat dari peserta didik terlihat peserta sangat termotivasi untuk menjadi wirausaha, mereka langsung bertekad untuk mengumpulkan modal. Peserta yang dari kalangan ibu rumah tangga langsung berani menunjukkan bakat dan keterampilannya dalam berdagang. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan umkm di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru, meningkatkan keterampilan dalam berjualan dan memahami konsep strategi marketingnya. Tak hanya disitu saja justru dengan adanya pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Bapak Lurah Kelurahan Pangkalan Dodek Baru sangat membantu pemerintah dalam memperkecil tingkat pengangguran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan data dilapangan dan hasil pembahasan, dapat peneliti simpulkan:

1. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk belajar dari para ahli dan praktisi bisnis yang telah berhasil dalam menjalankan usaha mereka.
2. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru berjalan lancar, terlihat peserta sangat termotivasi untuk menjadi wirausaha, karena mereka langsung bertekad untuk mengumpulkan modal.
3. Pelatihan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan UMKM yang nantinya dapat menambah penghasilan bagi anak anak muda dan ibu rumah tangga ekonomi kelas bawah khususnya warga Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk belajar dari para ahli dan praktisi bisnis yang telah berhasil dalam menjalankan usaha mereka.

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. Trainer hendaknya langsung mengimplementasikan pelatihan kewirausahaan ini diluar area Kantor Kelurahan Pangkalan Dodek Baru agar peserta bisa langsung praktik berjualan dengan mempromosikan kepada teman, keluarga atau masyarakat lainnya.
2. Kami berharap para peserta dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka.” Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru dapat semakin berkembang dan berkontribusi dalam memajukan perekonomian lokal. Semangat kewirausahaan dan inovasi diharapkan akan terus tumbuh dikalangan masyarakat untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

REFERENSI

- Aryani et all. (2020), Pemasaran Bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat. *Indonesia Journal Of Economic Community Development*, 1(1), 35 – 41.
- Rumawas. (2008). Pelatihan Kewirausahaan Wanita Kaum Ibu dan Pemuda Remaja Putri Jemaat Bukit Moriya Malalayang. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*, 4(2), 52 - 58
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Masadeh, Mousa. (2012). *Training, Education, Development and Learning: What is The Difference?. European Scientific Journal*, Vol. 8, No. 1
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta